



Implementasi dan Evaluasi Pengendalian Strategi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Jenjang Sekolah Dasar

Implementation and evaluation of strategy control in improving student learning outcomes at primary school level

Siti Sri Chairiyah^{1*}, Nur Khayati², & Evy Hanifah³

¹TK Negeri Pembina Gunung Tabur, Berau, Indonesia

²TK Saoda Cendekia Sambaliung, Berau, Indonesia

³MTs Al-Ridho Berau, Berau, Indonesia

¹Email: sitisrichairiyah@gmail.com, ²Email: dynamicnur@gmail.com, ³Email: evy.hanifah.eh@gmail.com

Abstract: The learning process for elementary school students encounters various challenges, including academic delays, lack of motivation, and social issues such as bullying, which can significantly impact students' learning enthusiasm. To address these challenges, teachers can employ diverse strategies, such as continuous teaching, motivation enhancement, and the cultivation of positive learning attitudes and habits. The research methodology involves a descriptive analysis approach to literature data obtained from a systematic literature review on strategy control in educational development to improve student learning outcomes at the elementary school level. The literature review process focuses on original articles covering abstracts, introductions, methods, and results. Article searches are conducted using specific keywords related to strategy control, improvement of elementary school student learning, and evaluation of learning strategy control. The study identifies various types of learning strategies, including Active Learning, Mobile Learning, Cooperative Learning, and Innovative Learning, as well as issues affecting elementary school student learning, such as academic delays, lack of motivation, and social problems. The implementation and evaluation of control strategies in elementary schools are integral to the development of education, involving SWOT analysis to evaluate school activities and the formulation of vision, mission, and program achievement strategies. The evaluation process includes steps such as assessment planning, data collection, verification, analysis, interpretation, and follow-up. The evaluation results are used to improve student learning methods in a formative manner. In conclusion, the implementation and evaluation of educational strategy control in elementary schools are crucial for addressing challenges and enhancing student learning outcomes.

Keywords: implementation, evaluation, strategy control, student learning outcomes, elementary school.

Abstrak: Proses pembelajaran bagi siswa sekolah dasar menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterlambatan akademis, kurangnya motivasi, dan masalah sosial seperti perundungan, yang dapat signifikan memengaruhi semangat belajar siswa. Untuk mengatasi tantangan ini, guru dapat menggunakan beragam strategi, seperti pengajaran berkelanjutan, peningkatan motivasi, dan pembentukan sikap dan kebiasaan belajar positif. Metode penelitian melibatkan pendekatan analisis deskriptif terhadap data literatur yang diperoleh dari tinjauan literatur sistematis mengenai kontrol strategi dalam pengembangan pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar. Proses tinjauan literatur difokuskan pada artikel-artikel asli yang mencakup abstrak, pendahuluan, metode, dan hasil. Pencarian artikel dilakukan dengan menggunakan kata kunci khusus yang terkait dengan kontrol strategi, peningkatan pembelajaran siswa sekolah dasar, dan evaluasi kontrol strategi pembelajaran. Penelitian mengidentifikasi berbagai jenis strategi pembelajaran, termasuk Pembelajaran Aktif, Pembelajaran Berbasis Mobile, Pembelajaran Kooperatif, dan Pembelajaran Inovatif, serta isu-isu yang memengaruhi pembelajaran siswa sekolah dasar, seperti keterlambatan akademis, kurangnya motivasi, dan masalah sosial. Implementasi dan evaluasi strategi kontrol di sekolah dasar sangat penting dalam pengembangan pendidikan, melibatkan analisis SWOT untuk mengevaluasi kegiatan sekolah dan perumusan strategi visi, misi, dan pencapaian program. Proses evaluasi melibatkan langkah-langkah seperti perencanaan penilaian, pengumpulan data, verifikasi, analisis, interpretasi, dan tindak lanjut. Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki metode pembelajaran siswa secara formatif. Sebagai kesimpulan, implementasi dan evaluasi kontrol strategi pendidikan di sekolah dasar sangat penting untuk mengatasi tantangan dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: implementasi, evaluasi, pengendalian strategi, hasil belajar siswa, sekolah dasar.

How to cite this article:

Chairiyah, S. S., Khayati, N., & Hanifah, E. (2023). Implementasi dan Evaluasi Pengendalian Strategi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 3(SE), 87—92. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3iSE.2923>

* Corresponding author



PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memegang peran sentral dalam membentuk dasar pengetahuan dan keterampilan siswa. Ini merupakan fondasi kritis yang memfasilitasi pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan komunikasi yang esensial sepanjang perjalanan hidup mereka. Dalam menghadapi tantangan di tingkat sekolah dasar, ditemukan bahwa beberapa kendala mencakup metode pengajaran yang belum optimal, kurangnya kualitas dan kuantitas tenaga pendidik, serta dampak lingkungan sosial dan budaya pada proses belajar siswa (Amnda, 2019).

Keterkaitan antara hasil belajar siswa dengan keberhasilan sebuah lembaga pendidikan menjadi aspek penting yang perlu mendapat perhatian. Kualitas hasil belajar sangat tergantung pada kinerja guru dan gaya kepemimpinan kepala sekolah. Peningkatan kualitas hasil belajar dapat dicapai melalui peningkatan kualitas pembelajaran, seperti melalui pelaksanaan supervisi pendidikan dan penerapan metode pembelajaran yang efektif. Hasil belajar yang optimal di tingkat pendidikan dasar akan memengaruhi kemampuan siswa di jenjang pendidikan selanjutnya, memberikan dasar pengetahuan yang kokoh untuk mengembangkan keterampilan lebih lanjut (Rahman et al., 2019).

Implementasi dan evaluasi strategi pengendalian menjadi pokok bahasan yang menarik sehubungan dengan perbaikan kualitas hasil belajar siswa di tingkat pendidikan dasar. Perubahan dalam kinerja guru menjadi pusat perhatian, dan peningkatan kejelasan visi dan misi sekolah, gaya kepemimpinan kepala sekolah, serta komitmen guru terhadap tugas profesional menjadi faktor kunci yang perlu dievaluasi dan diimplementasikan secara efektif. Untuk mencapai peningkatan kualitas pembelajaran, fokus pada peningkatan aktivitas belajar dan pencapaian siswa juga perlu menjadi bagian integral dari strategi pengendalian (Yusuf DJ. et al., 2020).

Oleh karena itu, implementasi dan evaluasi dari strategi pengendalian ini diharapkan dapat memberikan pandangan mendalam terkait efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa di jenjang pendidikan dasar. Dengan demikian, penelitian ini berpotensi memberikan wawasan yang berharga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat pendidikan dasar.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan analisis deskriptif terhadap data yang diperoleh dari penelusuran literatur mengenai pengendalian strategi pengembangan pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di jenjang pendidikan dasar. Proses literatur review dilakukan secara sistematis, terutama dengan memusatkan perhatian pada artikel-original yang mencakup abstrak, pendahuluan, metode, dan hasil. Pencarian artikel dilakukan melalui dengan menggunakan kata kunci "Pengendalian strategi.", "peningkatan pembelajaran siswa sekolah dasar", "evaluasi pengendalian strategi pembelajaran" Kriteria inklusi data jurnal melibatkan:

1. Rentang Waktu Publikasi:

Jurnal-jurnal yang dipertimbangkan harus diterbitkan dalam rentang waktu 2018-2023, memastikan bahwa literatur yang diakses relatif baru dan relevan dengan topik di atas.

Dengan menerapkan metodologi ini, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan sintesis literatur yang mendalam dan relevan, membangun landasan yang kuat untuk memahami dan mengevaluasi strategi pengendalian dalam konteks peningkatan hasil belajar siswa di jenjang pendidikan dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Jenis dan macam strategi

Strategi Pembelajaran Aktif: Strategi ini dirancang untuk mengaktifkan kelima panca indera peserta didik. Seni digunakan sebagai cara untuk mengaktifkan beragam indera, mendorong rasa kebersamaan peserta didik, menyediakan sarana ganda untuk mengekspresikan makna, membangun rasa percaya diri dan

antusiasme belajar serta menguatkan kemampuan dasar kecerdasan kognitif, emosional, perhatian dan motorik (Hidayati et al., 2022).

Strategi pembelajaran berbasis Mobile Learning menjadi suatu pendekatan yang semakin umum dan biasa dalam mengintegrasikan teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, Mobile Learning mencerminkan penggunaan perangkat bergerak, seperti tablet atau smartphone, untuk mendukung aktivitas belajar siswa. Keunikan dari pendekatan ini terletak pada fleksibilitasnya, memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Dengan mendorong penggunaan Mobile Learning di sekolah dasar, guru dapat memanfaatkan kecenderungan anak-anak untuk berinteraksi dengan teknologi, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan mendukung pengembangan keterampilan digital mereka sejak dini. Pembelajaran Kooperatif: Strategi ini melibatkan partisipasi siswa dalam kelompok untuk saling berinteraksi. Dalam model ini, siswa memiliki dua tanggung jawab, yaitu belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar (Faqih, 2020).

Strategi pembelajaran kooperatif adalah pendekatan di mana siswa bekerja bersama-sama dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, setiap anggota kelompok memiliki peran dan tanggung jawabnya masing-masing. Siswa saling bekerja sama untuk menyelesaikan tugas atau proyek, menggali ide-ide bersama, dan mendukung satu sama lain dalam memahami materi pelajaran. Keuntungan utama dari strategi ini adalah meningkatnya interaksi sosial, pengembangan keterampilan kerjasama, dan pemahaman yang lebih baik melalui diskusi dan pertukaran ide di antara siswa (Nasution & Ritonga, 2019).

Strategi Pembelajaran Inovatif: Strategi ini memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dan mengembangkan cara berpikir konseptual pada mata pelajaran yang sedang dipelajari. Strategi pembelajaran inovatif diterapkan dalam penyampaian materi dengan mengkaitkan fenomena yang terjadi dan yang sering dijumpai atau dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari (Rasma, 2019).

2. Permasalahan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, termasuk kondisi fisik siswa, kecerdasan, bakat, minat, dan motivasi siswa. Faktor-faktor ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam berbagai mata Pelajaran. Beberapa masalah yang sering ditemui dalam pembelajaran siswa sekolah dasar termasuk keterlambatan akademik, kurangnya motivasi, dan sering tidak masuk sekolah. Selain itu, ada juga masalah sosial seperti perundungan atau *bullying* yang dapat mempengaruhi semangat belajar siswa (Wibowo et al., 2022).

Untuk mengatasi masalah-masalah ini, guru dapat menggunakan berbagai strategi, seperti pengajaran pengayaan, peningkatan motivasi belajar, pengembangan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, dan membantu siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Selain itu, guru juga perlu memahami karakteristik siswa dan menyiapkan strategi khusus untuk mengatasi kesulitan belajar (Susanti, 2018).

Transisi pasca Pandemi Covid-19 juga telah mempengaruhi proses pembelajaran siswa sekolah dasar. Banyak siswa yang awalnya harus belajar dari rumah, kini harus kembali berinteraksi dengan teman sebaya yang kerap menimbulkan konflik sosial pada siswa sebaya. Hal ini perlu strategi khusus yang mampu meningkatkan kemampuan interaksi siswa (Intanuari, 2020).

3. Implementasi dan Evaluasi Pengendalian Strategi Pendidikan Sekolah Dasar

Memulai implementasi Strategi pendidikan di sekolah dasar memiliki peran krusial dalam pengembangan visi, misi, dan tujuan pendidikan. Artikel-artikel jurnal menyoroti pendekatan yang relevan, seperti analisis SWOT, untuk mengevaluasi kegiatan di sekolah. Tahapan penyusunan perencanaan strategi melibatkan formulasi visi, misi, dan isu-isu utama organisasi, dengan menggunakan analisis SWOT. Sebagai contoh konkretnya, perencanaan strategi pendidikan dasar di SDNP Kompleks IKIP Rawamangun Jakarta, dengan hasil yang memperkuat aplikabilitas analisis lingkungan dan analisis SWOT dalam konteks sekolah (Tambunan, 2019). Artikel lain menyoroti perencanaan program pendidikan di SD Negeri I Bantul, fokus pada kolaborasi sekolah, orang tua, dan masyarakat, serta merinci visi, misi, tujuan, dan strategi pencapaian

program pendidikan untuk satu tahun ke depan. Dengan demikian, perencanaan strategi pendidikan di sekolah dasar memainkan peran integral dalam pengembangan pendidikan, melibatkan analisis lingkungan, analisis SWOT, serta perumusan visi, misi, tujuan, dan strategi program pendidikan (Yusril et al., 2023).

Evaluasi pendidikan merupakan elemen penting dalam pembelajaran dan pengajaran yang tidak terpisahkan dari keseluruhan program. Hasil penilaian digunakan untuk memperbaiki metode belajar siswa secara formatif. Proses evaluasi melibatkan langkah-langkah seperti penyusunan rencana penilaian, pengumpulan informasi, verifikasi data, analisis informasi, interpretasi, dan tindak lanjut. Tujuannya adalah mengumpulkan informasi dalam suatu proses berkesinambungan yang terintegrasi dengan organisasi dan membantu dalam pengambilan keputusan (Fazli et al., 2023).

Aktivitas penilaian atau supervisi dalam program pendidikan bertujuan mengambil keputusan dan melaksanakan tindak lanjut. Evaluasi program, yang dilakukan oleh pelaksana atau evaluator, membantu mengenali kualitas hasil penerapan program dengan mengacu pada kriteria atau standar tertentu. Tahapan evaluasi melibatkan persiapan, penerapan, dan monitoring, yang mencakup konsumsi tes, pengukuran, evaluasi, analisis dokumen, dan pengamatan hasil pencapaian serta analisis tujuan sesuai dengan standar/kriteria yang digunakan. Evaluasi program pendidikan tidak hanya berfokus pada hasil belajar siswa, melainkan juga pada evaluasi proses pendidikan, keberhasilan program, dan efisiensi tata cara mengajar, menjadikannya instrumen penting untuk memantau, mengukur ketercapaian tujuan, dan memastikan daya guna serta efisiensi program pendidikan (Fazli et al., 2023).

PENUTUP

Dari hasil penelitian yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa implementasi dan evaluasi strategi pengendalian memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat pendidikan dasar. Pendekatan yang relevan, seperti analisis lingkungan, analisis SWOT, serta perumusan visi, misi, tujuan, dan strategi program pendidikan sebagai bagian integral dari perencanaan strategi pendidikan di sekolah dasar. Implementasi strategi pendidikan yang efektif di sekolah dasar merupakan aspek penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas, memaksimalkan potensi belajar siswa, dan mencapai tujuan pendidikan sekolah. Keberhasilan implementasi strategi sangat bergantung kepada kepala sekolah untuk mempengaruhi, menggerakkan, dan memotivasi guru, staf, dan siswa. Implementasi strategi memerlukan kedisiplinan, komitmen, dan pengorbanan dari seluruh warga sekolah. Evaluasi pendidikan merupakan elemen penting dalam pembelajaran dan pengajaran yang tidak terpisahkan dari keseluruhan program. Proses evaluasi melibatkan langkah-langkah seperti penyusunan rencana penilaian, pengumpulan informasi, verifikasi data, analisis informasi, interpretasi, dan tindak lanjut. Tujuannya adalah mengumpulkan informasi dalam suatu proses berkesinambungan yang terintegrasi dengan organisasi dan membantu dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, implementasi dan evaluasi strategi pengendalian yang terarah dan sesuai dengan kebutuhan siswa dapat memberikan dasar yang kuat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F., Azmi, K., Hafizah, C. V., Anisha, D., Bintang, N. D., & Mulyani, S. (2023). Strategi Pelaksanaan Evaluasi Program Pendidikan Terhadap Kualitas Belajar Siswa di Sekolah. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(2), 13—23. <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/JUBPI/article/view/1190>
- Amnda, V. (2019). *Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Hasil Belajar Siswa dengan Supervisi Pendidikan*. <https://osf.io/4d8em>
- Faqih, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android. *Jurnal Konfiks*, 7(2), 27—34. <https://doi.org/10.26618/konfiks.v7i2.4556>

- Hapsari, E., Sumantri, M. S., & Astra, I. M. (2019). Strategi Guru Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(3), 850—860. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.171>
- Hidayati, I. W., Azura, N., & Noviyanti, S. (2022). Strategi Pembelajaran Aktif Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 216—221. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/4295>
- Intanuari, A. M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang 2020*, 117—125. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsasca/article/view/560>
- Khasanah, K. (2019). Peta Konsep sebagai Strategi Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal EduTrained*, 3(2), 152—164. <https://doi.org/10.37730/edutrained.v3i2.8>
- Nasution, W. N., & Ritonga, A. A. (2019). *Strategi Pembelajaran Kooperatif Konsep Diri dan Hasil Belajar Sejarah*. CV Widya Puspita.
- Rahman, K. A., Muspawi, M., Muazza, M., & Kurniawan, P. F. (2019). Increasing Learning Outcomes Among Primary School Students by Using Classroom Management. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 22(2), 193—202. <https://doi.org/10.24252/lp.2019v22n2i1>
- Rasma. (2019). *Implementasi Model Pembelajaran Inovatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 10 Makassar* [Universitas Negeri Makassar]. <http://eprints.unm.ac.id/15115/>
- Susanti, R. D. (2018). Strategi Guru Kelas dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Akademik Siswa dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Konseling Edukasi*, 2(2), 139—154. https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Konseling_Edukasi/article/view/4470
- Wibowo, A., Simaremare, A., & Yus, A. (2022). Analisis Permasalahan Belajar Pendidikan Dasar. *Journal of Social Interactions and Humanities*, 1(1), 37—50. <https://doi.org/10.55927/jsih.v1i1.454>
- Yufita, Y., & Tambunan, W. (2019). Perencanaan Strategi Pendidikan Dasar Pada Sdnp Kompleks Ikip Rawamangun Jakarta Timur (Analisis Kasus). *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 212—231. <https://doi.org/10.33541/jmp.v8i2.2981>
- Yusril, M., Yusri, A. F., Baharuddin, B. (2023). Konsep Perencanaan Strategis di Lembaga Pendidikan. *Nazzama: Journal of Management Education*, 2(2), 205—212. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/nazzama/article/view/36727>
- Yusuf DJ, Syamsudduha, S., & Rapi, M. (2020). Pengaruh Penerapan Manajemen Strategis dan Kompetensi Kepala Sekolah terhadap Pencapaian Standar Pengelolaan Pendidikan di SMA Negeri 19 Makassar. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 77—86. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/view/13494>

